



Penyaluran APBDes

2020 Dipercepat

SANGGAU - Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (DPM dan Pemdes) Kabupaten Sanggau menggelar Rapat Koordinasi (Rakor) bersama terkait dengan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD). Kegiatan yang dilaksanakan Kamis (27/2) tersebut dipusatkan di Ruang Rapat Lantai II di dinas tersebut.

Rakor P3MD tersebut dibuka langsung oleh Pelaksana tugas (Plt) Kepala DPM dan Pemdes Kabupaten Sanggau, Alian yang didampingi sejumlah kepala seksi di kantor tersebut. Kegiatan dihadiri oleh Tenaga Ahli (TA), Pendamping Desa (PD) dan PDTI se-Kabupat-

en Sanggau.

Koordinator Kabupaten (Korkab) P3MD Kabupaten Sanggau, Abdul Kadir menyampaikan rakor rutin tersebut dilakukan sedikit berbeda dengan sebelumnya. Terkait lokasi, digunakan Aula DPM Pemdes yang dulunya dilaksanakan di Sekretariat P3MD Kabupaten Sanggau.

"Tujuan utamanya adalah agar ada sinergisitas antar pendamping dan DPM Pemdes yang sekaligus merupakan leading sector pendamping. Harapan yang ingin dicapai yakni tiga bidang yang ada di DPM Pemdes sangat terkait langsung dengan tugas sehari-hari dari pendamping di desa. Misalnya bidang pem-

des biasa terfasilitasi dan adanya kesepahaman kata sampai ke desa baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pengelolaan administrasi

keuangan," jelasnya.

"Di Bidang Pemberdayaan sangat terkait dengan pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pendampingan Teknologi

Tepat Guna (TTG), kegiatan LKD dan LAD serta peningkatan kapasitas kelembagaan yang ada di desa. Apalagi ketika perbup LKD dan LAD sudah turun dari



bagian hukum untuk segera disosialisasikan atas penataan kelembagaan desa yang harapannya menjadi mitra pemerintah desa dalam mendukung kesuksesan desa dalam berbagai hal," tambahnya.

Plt. Kepala Dinas PM dan Pemdes Kabupaten Sanggau, Alian mengharapkan meningkatnya konektivitas pendampingan dan DPM Pemdes, percepatan penyaluran APBDes tahun Anggaran 2020. Untuk mempercepat penyaluran APBDes tahun anggaran 2020 diharapkan peran pendamping untuk memfasilitasi dan mendorong desa terutama bagi yang akan mengadakan Pilkades serentak tahun 2020.

"Pendamping diharap-

kan dapat mendorong tiga belas calon desa mandiri untuk tahun 2020 dengan cara dari 52 indikator yang dinilai, mana yang lemah harus didukung dengan intervensi pendanaan di APBDes," tegasnya.

Selain itu, yang menjadi fokus dari rakor hari ini adalah terkait penyelenggaraan pemerintahan desa dan administrasi di desa dimana hampir sebagian besar aparat desa yang dikunjungi tidak memahami tugas dan fungsinya. Sehingga dalam pelaksanaan tugas rutinitas, pertanggungjawaban terkadang sangat terlambat yang juga berdampak terhadap pencairan dana dalam menunjang operasional pemerintah desa. (sgg/kabar.sanggau.go.id)



DOKUMEN DISPEMDES

RAKOR. Suasana rakor Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (P3MD) yang digelar Kamis (27/2), kemarin.